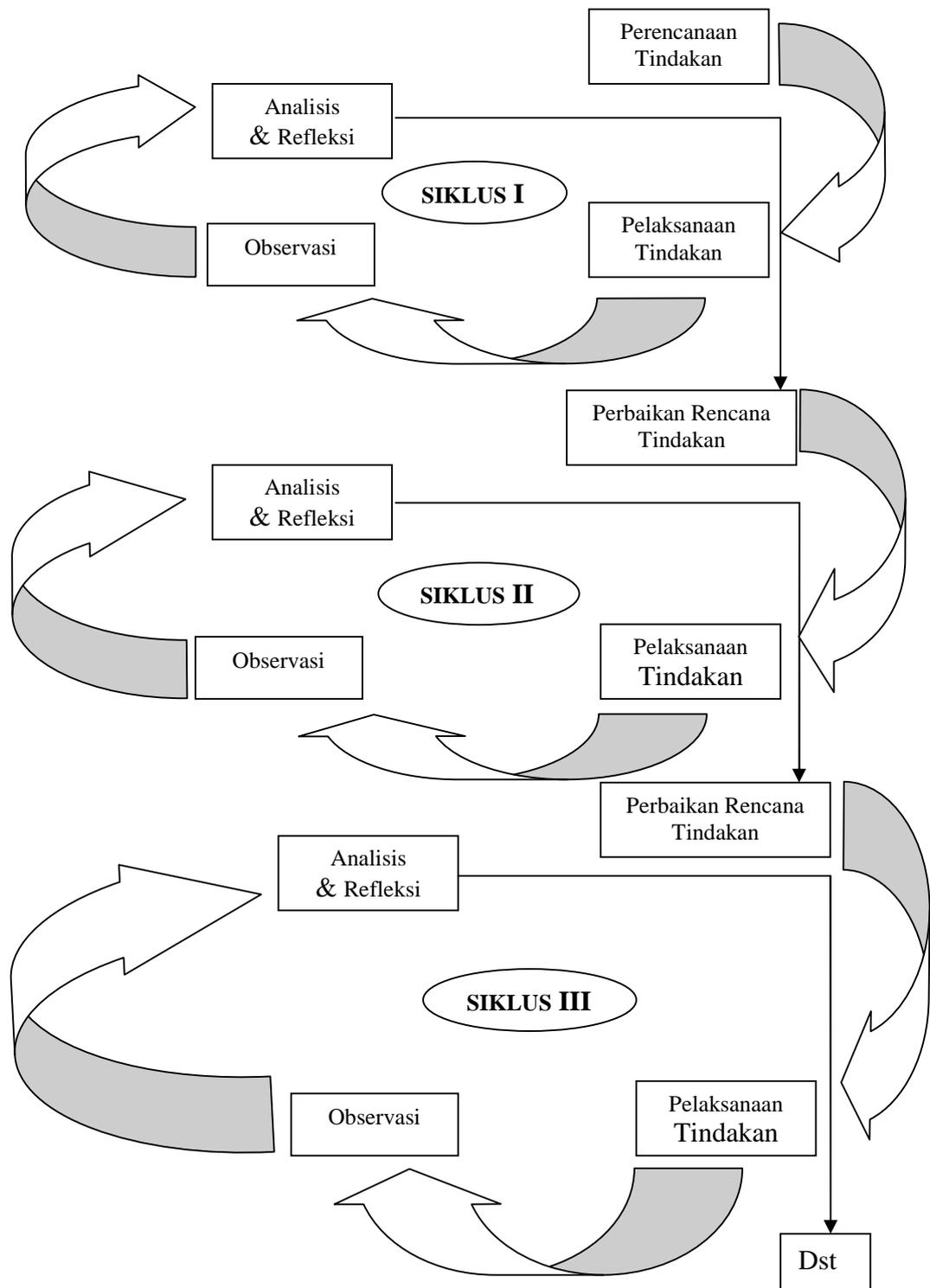


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada program belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain- lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal- hal yang terjadi didalam kelas (Arikunto, 2006: 57). Selain itu, Annurrahman, dkk (2009: 3) juga berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan penelitian yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan pembelajaran.

Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti adalah suatu bentuk proses pengkajian prosedur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu (1) perencanaan (*planing*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*refleking*) (Sunyono 2009:11). Sebagaimana dapat di lihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar: 1 Prosedur PTK
Diadopsi dari Sunyono (2009: 24).

3.2. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas V B SDN 2 Hargomulyo Lampung Timur

2. Waktu penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan empat bulan pada semester genap tahun pelajaran 2010/ 2011.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V B SDN 2 Hargomulyo Lampung Timur, dengan jumlah siswa 26 orang, yang terdiri dari 16 siswa laki- laki dan 10 siswa perempuan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa aktivitas dan kinerja guru serta hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Observasi: observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung oleh observer terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS dengan model *cooperative learning type make a match*
2. Wawancara: wawancara dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan model *cooperative learning type make a match*.
3. Tes hasil belajar siswa: tes hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi yang diajarkan dengan model *cooperative learning type make a match*

3.5. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data pada penelitian ini terdiri dari lembar observasi, lembar angket berupa pertanyaan- pertanyaan untuk siswa dan soal- soal tes.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, yaitu data tentang kinerja guru dan aktivitas siswa, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Kriteria keberhasilan seperti tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa dan Guru dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	> 80 %	Sangat Tinggi
2	60 - 79 %	Tinggi
2	40 – 59 %	Sedang
4	20 – 39 %	Rendah
5	< 20 %	Sangat Rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2009: 41).

3.6.1. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum dari tes yang ditentukan

100% = Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2009: 102)

Untuk menghitung persentase siswa aktif secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa Aktif}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

3.6.2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif setiap siklus. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah seluruh siswa satu kelas sehingga diperoleh nilai rata- rata.

Nilai rata- rata ini di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata- rata yang dicari

x = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

Diadopsi dari Muncarno (2010: 15)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\Sigma \text{Siswa}}$$

3.6.3. Penilaian Kinerja Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati oleh peneliti di kelas V B. Hasil observasi dianalisis perkembangannya setiap siklus sebagai bahan refleksi. Perolehan nilai kinerja guru dapat dihitung dengan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum dari tes yang ditentukan

100% = Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2009: 102)

3.7. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa V B SDN 2 Hargomulyo Lampung Timur pada mata pelajaran IPS di setiap siklusnya. Peneliti menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM, hal ini berdasar pada Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) dalam Arikunto (2007: 250) yang menyatakan para siswa diharapkan dapat menguasai bahan sekurang-kurangnya 75%, atau dengan kata lain setiap siswa diharapkan dapat mencapai sekurang-kurangnya 75% dari indikator yang ditentukan.

3.8. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.8.1. Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi kelas V sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di SDN 2 Hargomulyo Lampung Timur, dengan pokok bahasan "Masa persiapan Kemerdekaan".
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (kartu soal/ jawaban).
- d. Menyusun alat tes, yaitu tes formatif untuk setiap siklus.
- e. Menyusun alat observasi aktivitas siswa dan guru.
- f. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.
- g. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh tim peneliti, yaitu guru dan peneliti sebagai *observer* secara bersama-sama, dan dilakukan setiap akhir tindakan pada setiap siklusnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Melalui apersepsi guru melakukan tanya jawab kepada siswa dengan tujuan untuk membawa siswa dalam kondisi siap belajar untuk menerima materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Guru memberikan informasi tentang aturan permainan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu mencari pasangan dengan permainan kartu (kartu soal/ kartu jawaban) dan batas waktu dalam setiap babak, kemudian memberi nomor (tanda) pada kartu jawaban berupa angka 1, 2, 3 dan seterusnya jika ada soal yang mempunyai jawaban lebih dari satu.
- 3) Guru memperlihatkan kartu yang berisi kartu soal dan kartu jawaban kemudian meletakkan diatas meja guru.
- 4) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal- hal yang belum dimengerti.
- 5) Setiap siswa diberikan sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban.

- 6) Guru memberi batas waktu 5 menit dalam satu babak.
- 7) Setiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
- 8) Setiap siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartunya.
Misalnya: memegang kartu yang bertuliskan tokoh pejuang yang membacakan teks proklamasi akan berpasangan dengan nama Ir. Soekarno.
- 9) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- 10) Siswa melakukan diskusi setelah menemukan pasangan kartu yang cocok dapat menunjukkan kepada guru.
- 11) Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu dengan benar diberi poin.
- 12) Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban).
- 13) Setelah satu babak selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali kartu supaya tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, untuk memulai permainan babak kedua dengan aturan yang sama dengan babak pertama begitu juga seterusnya.
- 14) Setelah semua babak selesai dilaksanakan, guru bersama siswa mencocokkan kartu jawaban/ kartu soal dengan benar sesuai pasangan yang cocok dari masing- masing kartu. Dengan panduan guru, masing- masing kelompok maju untuk membacakan

pasangan kartu dan menunjukkan bukti pada buku mata pelajaran. Diawali dari yang memegang kartu soal kemudian yang memegang kartu jawaban mengikutinya dan perwakilan kelompok diminta untuk membacakan bukti pada buku mata pelajaran supaya dapat dipahami semua siswa.

15) Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang dapat poin tertinggi yaitu dapat mencocokkan kartunya dengan benar dan cepat pada setiap babak, dan diambil 1 kelompok dalam setiap babak untuk mendapatkan penghargaan.

c. Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sekaligus menindaklanjuti dengan membagi lembar soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan model *cooperative learning type make a match* dalam pembelajaran IPS kelas V B.
- b. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi selama penelitian dalam proses pembelajaran IPS.

4. Tahap Refleksi

- a. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas kelemahan atau kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

- b. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
- c. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan menggunakan model *cooperative learning type make a match* dalam pembelajaran IPS.
- d. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian model *cooperative learning type make a match* yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar.

3.8.2. Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I.
- b. Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi kelas V sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di SDN 2 Hargomulyo Lampung Timur, dengan pokok bahasan " Peristiwa Proklamasi".
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (kartu soal/ jawaban).
- e. Menyusun alat tes, yaitu tes formatif untuk setiap siklus
- f. Menyusun alat observasi aktivitas siswa dan guru.

- g. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif
- h. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh tim peneliti, yaitu guru dan peneliti sebagai *observer* secara bersama- sama, dan dilakukan setiap akhir tindakan pada setiap siklusnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Melalui apersepsi guru melakukan tanya jawab kepada siswa dengan tujuan untuk membawa siswa dalam kondisi siap belajar untuk menerima materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti langkah- langkah pembelajarannya sama pada siklus Pertama.

c. Kegiatan Akhir

Guru bersamama- sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sekaligus menindak lanjuti dengan membagi lembar soal

pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Aspek- aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan model *cooperative learning type make a match* dalam pembelajaran IPS kelas V B
- b. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi selama penelitian dalam proses pembelajaran IPS

4. Tahap Refleksi

- a. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas kelemahan atau kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran IPS berlangsung
- b. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi
- c. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan menggunakan model *cooperative learning type make a match* dalam pembelajaran IPS
- d. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian model *cooperative learning type make a match* yang digunakan dalam proses pembelajaran
- e. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar.

3.8.3. Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Adapun pelaksanaan pada siklus III ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi siklus II
- b. Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi kelas V sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di SDN 2 Hargomulyo Lampung Timur, dengan materi pokok " Mempertahankan Kemerdekaan RI".
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (kartu soal/ jawaban).
- e. Menyusun alat tes, yaitu tes formatif untuk setiap siklus.
- f. Menyusun alat observasi dan angket, baik untuk siswa maupun guru.
- g. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.
- h. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh tim peneliti, yaitu guru dan peneliti sebagai *observer* secara bersama- sama, dan dilakukan setiap akhir tindakan pada setiap siklusnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan.

- 2) Melalui apersepsi guru melakukan tanya jawab kepada siswa dengan tujuan untuk membawa siswa dalam kondisi siap belajar untuk menerima materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti langkah- langkah pembelajarannya sama pada siklus kedua.

c. Kegiatan Akhir

Guru bersama- sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sekaligus menindak lanjuti dengan membagi lembar soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Aspek- aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan model *cooperative learning type make a match* dalam pembelajaran IPS kelas V B.
- b. Men catat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi selama penelitian dalam proses pembelajaran IPS.

4. Tahap Refleksi

- a. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas kelemahan atau kekurangan yang terjadi selama proses pembelajarn IPS berlangsung.

- b. Merefleksikan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning type make a match*.
- c. Merefleksikan hasil belajar siswa dengan penggunaan model *cooperative learning type make a match* dalam pembelajaran IPS.
- d. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
- e. Mengumpulkan dan menyusun data hasil pelaksanaan siklus I, II, III untuk digunakan dalam setiap penyusunan hasil tindakan kelas.

Dari tahap kegiatan pada siklus I, II, dan III hasil yang diharapkan yaitu:

- 1) Perubahan sifat pembelajaran dari penggunaan model yang kurang tepat menjadi model yang tepat.
- 2) Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.
- 3) Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.